

BAB III

METODOLOGI

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XII di SMAN 1 Kesamben yang berjumlah 109 orang siswa. Berikut adalah tabel populasi.

Tabel 3.2 jumlah siswa kelas XII

Kelas XII	Jumlah
IPA 1	36
IPA 2	37
IPS 1	36
Total	109

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2009) *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Istilah lain *total sampling* adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 109 siswa.

Adapun ketentuan sampel dengan persyaratan atau kriteria yaitu :

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Seluruh siswa kelas XII IPA dan IPS di SMAN 1 Kesamben.

- b. Seluruh siswa yang bersedia mengisi *google form* untuk pengambilan data.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk penelitian adalah SMAN 1 Kesamben pada bulan Oktober-November 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi adalah minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Kesamben Kabupaten Blitar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena (Nursalam, 2008:101).

Tabel 3.5 Definisi Operasional

No.	Fokus Studi	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Minat donor darah pada siswa kelas XII	Minat donor darah pada siswa kelas XII adalah suatu dorongan atau keinginan dalam diri sendiri pada siswa kelas XII untuk mendonorkan darahnya secara sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.	Lembar kuesioner yang isinya sebanyak 15 butir pernyataan dengan menggunakan skala guttman.	Ordinal - Setuju = 1 - Tidak setuju = 0 Skor dikategorikan menjadi : - Nilai 11-15 = tinggi - Nilai 6-10 = sedang - Nilai 1-5 = rendah

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “setuju dan tidak setuju” sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun tahap proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi 15 pernyataan menggunakan media *google form* kepada siswa kelas XII.
2. Siswa kelas XII mengisi kuesioner dengan tata cara yang telah ditentukan.
3. Data primer didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi data mengenai permasalahan yang diberikan.
4. Setelah data didapat proses selanjutnya kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan yang mengkaji minat donor darah pada siswa kelas XII SMAN 1 Kesamben yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII terhadap donor darah. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan.

Skala ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat donor darah pada siswa kelas XII. Penelitian ini menggunakan skala dengan 2 alternatif jawaban yaitu setuju (S) dan tidak setuju (TS).

3.6.2.1. Kisi-kisi Instrument

Berdasarkan minat siswa dalam donor darah, disusun indikator-indikator untuk mempermudah membuat butir pernyataan sehingga dapat diuraikan kisi-kisi instrument dalam penelitian berupa

pernyataan terhadap suatu gambaran minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Kesamben Kabupaten Blitar Pada Masa Pandemi Covid-19. Adapun kisi-kisi butir kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6.2.1 Kisi-kisi Instrument

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Faktor	Faktor kebutuhan dari dalam	Timbul minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.	1, 2, 3, 4, 5	5
	Faktor motif sosial	Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.	6, 7, 8, 9, 10	5
	Faktor emosional	Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.	11, 12, 13, 14, 15	5
	Jumlah butir			15

3.6.2.2. Kriteria pemberian skor pernyataan

Dalam penelitian ini jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.6.2.2 Kriteria Bobot Nilai Pada Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Setuju	1	0
Tidak Setuju	0	1

Jawaban dari siswa dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya=1 dan Tidak=0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Ya=0 dan Tidak=1. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk ceklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapat jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dari siswa, kemudian dilakukan analisis data. Data yang didapat adalah data mentah yang berisi jawaban dari siswa mengenai permasalahan yang diteliti. Data kemudian disajikan dalam susunan yang sistematis agar mudah di baca. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah

100% = Konstan

(Bungin, 2010: 177)

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kategori Persentase (Arikunto, 1998)

Persentase	Kategori
0 - 1%	Tidak Satupun Responden
2% - 25%	Sebagian Kecil Responden
26% - 49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengahnya Responden
51% - 75%	Sebagian Besar Responden
76% - 99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010: 202). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian. Menurut (Hidayat, 2008), dalam melaksanakan penelitian ini penulis menekankan masalah etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan,

komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain (Hidayat, 2008).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008). Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama secara lengkap, responden cukup mencantumkan nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008). Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.